

## BAGAIMANA BERJALAN DALAM ROH

### Bagian ke-3

#### Pengantar

Dalam dua bagian pertama pelajaran ini, kita telah belajar pentingnya menerima Roh Kudus, membaca Alkitab, dan berkembang di mana kita ditanamkan. Dalam bagian ini, kita akan melihat pentingnya persekutuan dengan orang Kristen lain dan belajar mengenal suara Yesus.

#### Pelajaran kita

#### 4. Carilah Persekutuan

##### **Firman: Kisah Para Rasul 2:42**

*“Mereka (orang-orang percaya) bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.”*

1. Apakah yang dilakukan oleh orang-orang percaya? \_\_\_\_\_
2. Kata kerja apa yang dipergunakan di sini? \_\_\_\_\_

Dalam kamus, kata lain untuk “bertekun” adalah “berkeras hati” atau “bersungguh-sungguh” yang menyatakan betapa pentingnya persekutuan bagi orang-orang percaya di gereja mula-mula, bukan untuk menerima pengajaran saja, tapi juga untuk persahabatan. Kehidupan kekristenan bukanlah hidup dalam kehampaan. Hubungan kekristenan merupakan alat yang penting bagi pertumbuhan dan pendewasaan kita.

Adalah penting bahwa setiap orang Kristen memiliki persekutuan dengan orang-orang Kristen lain dengan terlibat dalam sebuah gereja atau setidaknya sebuah kelompok kecil yang memungkinkan. Sesama teman Kristen akan mengajar kita, bersaksi kepada kita, menegur kita bila perlu, ikut bersuka dan berduka dengan kita, dan membangun kita melalui karunia-karunia roh mereka. Dengan tunduk kepada gembala atau penatua, dan sesama orang Kristen, kita tetap berada dalam keseimbangan. Akibatnya, kita tidak mudah disesatkan oleh ajaran sesat atau jatuh karena godaan dan dusta Setan.

Baru-baru ini, ketika seorang pengajar sesat dari Korea yang dipublikasikan besar-besaran, mengadakan pertemuan-pertemuan di daerah-daerah yang berbeda, para gembala di kota-kota itu dapat menunjukkan kepada jemaat mereka kesesatan dalam khotbahnya. Akhirnya, karena peringatan-peringatan itu, maka pertemuan-pertemuan tersebut mengalami kegagalan. Saat ini, mungkin lebih dari pada di masa lalu, orang-orang Kristen membutuhkan naungan dan perlindungan yang disediakan oleh gereja.

Bila Anda saat ini belum menjadi anggota sebuah gereja, kunjungilah beberapa gereja sebelum mengambil keputusan. Cari tahu terlebih dahulu apa dasar dari setiap gereja itu. Apakah pengajarannya sesuai dengan Anda? Bagaimana praktek-prakteknya? Apakah anggota jemaatnya benar-benar memercayai ketuhanan Kristus, otoritas Alkitab, tritunggal – Bapa, Anak, dan Roh Kudus? Ini merupakan pertimbangan-pertimbangan yang sangat serius dan Anda jangan bergabung dengan sebuah gereja yang ajaran dan praktek-prakteknya tidak dapat Anda dukung dengan sepenuh hati. Jika saat ini Anda berada dalam sebuah gereja di mana Anda menerima sedikit persekutuan yang

membangun atau tidak sama sekali, namun merasa bahwa Tuhan ingin Anda tetap berada di sana, ketahuilah bahwa Tuhan akan memakai Anda untuk menjadi berkat dan penolong untuk menggenapi rencana-Nya dalam situasi tersebut. Tetapi, Anda juga perlu menerima makanan dan persekutuan secara teratur dari orang-orang percaya lain yang dipenuhi Roh Kudus.

**Firman: 2 Korintus 6:14-15**

*“Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya... Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang yang tak percaya?”*

3. Apakah perintah Paulus dalam ayat ini? \_\_\_\_\_

4. Mengapa? \_\_\_\_\_

Paulus memberikan beberapa pengecualian, yang dapat Anda lihat dengan membaca seluruh pasal itu.

**Firman: 1 Korintus 1:26**

*“Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil.”*

5. Paulus mengingatkan orang-orang percaya akan apa? \_\_\_\_\_

Banyak di antara kita memiliki masa lampau yang tidak baik. Melanjutkan pergaulan dengan teman-teman kita sebelum menjadi Kristen, bukan saja tidak bermanfaat, tetapi bisa berbahaya juga.

**Firman: 2 Korintus 13:13**

*“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Tuhan, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.”*

6. Dengan siapakah kita harus bersekutu? \_\_\_\_\_

Yesus mengatakan bahwa adalah berguna bagi-Nya untuk kembali ke sorga, agar Bapa dapat mengutus Roh Kudus ke dunia. Sementara Yesus terbatas karena hanya dapat memengaruhi mereka yang dapat berjumpa dengan-Nya, sedangkan Roh Kudus sesungguhnya dapat tinggal di dalam orang-orang percaya.

Bagaimana kita bersekutu dengan Roh Kudus? Dengan memuji, berdoa, dan merenung. Suatu jajak pendapat menemukan bahwa orang-orang, bahkan orang Kristen pun, hanya memakai beberapa menit sehari untuk berdoa dan membaca Alkitab mereka. Hal ini sangat menyedihkan, karena persekutuan kita dengan Roh Kudus tergantung pada banyaknya waktu yang kita sediakan bersama-Nya. Marilah kita ingat untuk lebih lagi dan lebih lagi bersekutu dengan Roh Kudus.

## 5. Belajar Mengenal Suara Tuhan

**Firman: Yohanes 10:3-5**

*“Ia (gembala) memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar. Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal.”*

7. Seberapa baiknya gembala mengenal domba-dombanya? \_\_\_\_\_

8. Mengapa domba-domba mengikutinya? \_\_\_\_\_

9. Bagaimana sikap mereka terhadap orang asing? \_\_\_\_\_

Di negara-negara Timur, kelompok-kelompok domba yang berbeda kadang-kadang makan rumput atau minum bersama-sama. Domba-domba, yang tidak dapat dibedakan satu dengan yang lain, berbaaur secara bebas. Namun demikian, setiap gembala memiliki panggilan khusus yang dikenal oleh domba-dombanya sendiri. Jika seorang gembala memanggil, domba-dombanya akan memisahkan diri dari yang lain dan mengikutinya.

Bila Anda belum belajar membedakan suara gembala Anda dari suara-suara lain yang menuntut perhatian Anda, janganlah putus asa. Domba yang dewasa yang mengenal suara-Nya, bukan anak-anak domba. Mengenal suara Tuhan itu membutuhkan waktu, pengalaman, dan latihan.

**Firman: 2 Korintus 11:14**

*“Iblis pun menyamar sebagai malaikat terang.”*

10. Bagaimana Iblis dapat muncul? \_\_\_\_\_

Sebagai malaikat terang, Setan seringkali memberi kita banyak gagasan agar kita menyimpang. Ada juga kedagingan yang harus diperhitungkan (pikiran dan keinginan kita sendiri), ditambah lagi saran-saran dari kawan-kawan kita yang bermaksud baik. Ada seseorang yang berpikir bahwa ia sedang melakukan kehendak Tuhan dengan menyewa sebuah ruang pertemuan besar setiap bulan dan berkhotbah di sana. Setelah menghabiskan banyak uang dan melihat sedikit hasil, ia akhirnya harus mengakui bahwa gagasannya itu hanya “keinginannya sendiri” dan bukan tuntunan Tuhan.

Sebelum kita bertindak terhadap “kata-kata dari Tuhan” kita harus pastikan bahwa kata-kata itu lulus dari tiga ujian:

- A. Apakah roh kita pribadi menerimanya?
- B. Apakah itu sesuai dengan Alkitab?
- C. Apakah keadaan mengijinkan kita melakukan hal itu?

Seringkali, kita dapat menambahkan pertanyaan ke-empat.

**Firman: 2 Korintus 13:1**

*“Baru dengan keterangan dua atau tiga orang saksi suatu perkara sah.”*

11. Bagaimana suatu perkara menjadi sah? \_\_\_\_\_

Kalau tuntunannya tidak memenuhi paling sedikit ketiga kriteria pertama itu, maka kita tidak boleh bertindak. Khususnya, kita tidak pernah boleh bertindak atas “kata-kata” orang lain yang tidak dapat diterima oleh roh kita pribadi. Orang-orang Kristen akan terhindar dari banyak dukacita dan sakit hati kalau saja mereka sadar bahwa Tuhan tidak menyuruh mereka melakukan apa pun juga yang tidak diteguhkannya secara pribadi.

Seorang janda kaya setengah baya membiarkan dirinya diyakinkan oleh nubuatan kelompok doanya bahwa ia harus menikah dengan seorang anak muda yang menarik, jauh lebih muda dari dirinya,

namun tidak stabil, walaupun ia sendiri sangat meragukannya. Pernikahan itu merupakan kesalahan yang menyedihkan, dan setelah menghabiskan banyak uangnya, anak muda itu meninggalkannya.

**Firman: 1 Yohanes 4:1-3**

*“Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Tuhan; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Demikianlah kita mengenal Roh Tuhan: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Tuhan, dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Tuhan.”*

12. Bagaimana kita menguji roh-roh itu? \_\_\_\_\_

---

**Firman: 1 Korintus 14:29**

*“Baiklah dua atau tiga orang (nabi) di antaranya berkata-kata dan yang lain menanggapi (menilai) apa yang mereka katakan.”*

13. Apa yang harus menjadi patokan kita mengenai nubuatan? \_\_\_\_\_

---

Ketika kita bergerak maju dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus, kita akan menjadi semakin ahli dalam mengenal suara Tuhan. Satu pengetahuan yang telah terbukti sangat menolong adalah: Setan menyalahkan, Roh Kudus menyadarkan.

Ada perbedaan yang besar antara disalahkan dan pertobatan. Disalahkan oleh Setan itu terngiang-ngiang dan mengganggu kita. Kita tidak bisa terlepas dari hal itu, ke mana pun kita pergi. Di lain pihak, Roh Kudus, menyadarkan kita dengan suara Tuhan yang lembut yang menuntun kepada pertobatan, pengampunan, dan penyucian.

Pada hari-hari terakhir ini Tuhan bekerja dengan cepat dalam diri umat-Nya. Orang Kristen dapat bertumbuh dengan cepat ke dalam kedewasaan rohani, bila mereka dirawat dengan baik dan dilatih dengan benar.

## **Jawaban**

1. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul, dalam persekutuan dan memecahkan roti
2. Bertekun
3. Jangan merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya
4. Karena mereka tidak memiliki persamaan dengan orang-orang tak percaya
5. Akan keadaan mereka sebelum mereka menjadi Kristen
6. Roh Kudus
7. Ia mengenal nama mereka masing-masing
8. Karena mereka mengenal suaranya
9. Mereka lari dari padanya
10. Sebagai malaikat terang
11. Diteguhkan oleh saksi-saksi
12. Mereka harus mengakui bahwa Yesus telah datang dari Tuhan sebagai manusia
13. Harus dinilai oleh nabi-nabi lain

Copyright © 2006 oleh JoAnne Sekowsky